

ABSTRAK

Nama : ELISA SOLIHAN
NPM : 10030111028
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dari QS. Al-Hujurat ayat 11 Tentang *La Yashkar, La Talmizu, La Tananbazuu Bil Alqaabi*

Akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses menerapkan aqidah dan syariah/ibadah. Ibarat pohon, akhlak merupakan buah kesempurnaan dari pohon tersebut setelah akar dan batangnya kuat. Jadi, tidak mungkin akhlak ini akan terwujud pada diri seseorang jika dia tidak memiliki aqidah dan syariah yang baik. Namun melihat fenomena yang terjadi kehidupan pada zaman sekarang ini sudah jauh dari nilai-nilai yang terkandung didalam al-Qur'an. Akibatnya bentuk penyimpangan terhadap nilai tersebut mudah ditemukan dikehidupan masyarakat. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pemahaman al-Qur'an, akan semakin memperparah kondisi masyarakat berupa degradasi moral. Oleh karena itu, untuk memurnikan kembali kondisi yang sudah tidak relevan dengan ajaran Islam, satu-satunya upaya yang dapat dilakukan adalah dengan kembali kepada ajaran yang terdapat di dalamnya. Surat Al-Hujurat ayat 11 membahas tentang menciptakan suasana yang harmonis di antara lingkungan masyarakat. Sehingga akan tercipta pribadi yang santun sesuai dengan tuntunan al-Qur'an.

Adapun rumusan masalah sekaligus yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Pendapat para mufassir tentang *La Yashkar, La Talmizzu, La Tanaabazuu bil Alqaabi* dalam QS. Al-Hujurat ayat 11 (2) Esensi yang terkandung dalam QS. Al-hujurat ayat 11 (3) Pendapat ahli pendidikan tentang akhlak madzmumah (4) Nilai-nilai pendidikan dari QS Al-hujurat ayat 11 tentang *La Yashkar, La Talmizzu, La Tanaabazuu bil Alqaabi*.

Hasil dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa nilai-nilai pendidikan yaitu : (1) Mengolok-olok, mencela dan memanggil dengan gelar buruk termasuk akhlak madzmumah (2) Perbuatan tersebut dapat membangun permusuhan, pertengkaran serta akan merusak sendi-sendi kemanusiaan (3) Guru mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan bahwa mengolok-olok, mencela dan memanggil dengan gelar buruk termasuk sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri.

Bandung, 03 Agustus 2015
Penulis